

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran kepala sekolah SMA Al - Fath dalam merencanakan program, dimulai dari merencanakan kebutuhan SDM yang akan menjalankan tugas, merencanakan kebijakan berupa program kepala sekolah dan kurikulum yang akan dijalankan di sekolah. Dalam perencanaan ini kepala sekolah selalu melibatkan guru, maupun para staf sekolah. kepala sekolah memiliki beberapa peran penting di ruang lingkup sekolah yaitu sebagai pemimpin, manajer, administrator, innovator, supervisor dan motivator.
2. Implementasi program Sekolah Penggerak tidak terlepas dari 5 intervensi yaitu pendampingan konsultatif dan asimetris, penguatan SDM sekolah, pembelajaran paradigma baru, perencanaan berbasis data, dan digitalisasi sekolah.
3. Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam program sekolah penggerak di SMA Al – Fath yaitu: (1) Perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah dalam hal biaya yang dibutuhkan sekolah dalam implementasinya, (2) Sarana prasarana yang menunjang proses kegiatan pembelajaran juga perlu diperhatikan guru dalam menunggang proses implementas, (3) Kurikulum baru

hadir pada saat pandemi, menyebabkan pelaksanaannya kurang maksimal, (4) Implementasi pembelajaran merdeka belajar, (5) kurangnya pemahaman para guru tentang guru penggerak di sekolah penggerak.

4. Strategi kepala sekolah dalam mengembagkan program sekolah penggerak yaitu: (1) Strategi Penguatan Kompetensi SDM, (2) Strategi Mengelola Pembelajaran Paradigma Baru, (3) Strategi Penyediaan Sarana Prasarana dalam Menunjang Program Sekolah Penggerak.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Saran yang dapat dibeikan penulis yaitu agar sekolahsekolah di Indonesia khususnya di kota cilegon dapat mengambil contoh dari sekolah yang sudah tergabung menjadi sekolah pengggerak dalam proses implementasi agar menjadi sekolah bermutu sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia.

2. Bagi Guru

Dengan adanya program sekolah penggerak diharapkan guru secara aktif senantiasa mengupgrade kompetensi 180 kompetensi diri dengan pelatihan-pelatihan yang diagendakan baik dari pemerintah dan sekolah. Hal ini agar mutu pendidikan yang diharapkan dapat

tercapai secara maksimal.

3. Bagi Pemerintah

Demi terwujudnya tujuan pendidikan yaitu terciptanya pelajar berprofil pelajar Pancasila, diharapkan pemerintah memberikan perhatian lebih terkait alokasi dana untuk sekolah-sekolah, dimana pada untuk menjalankan program ini, sekolah masih terkendala sarana dan prasarana di sekolah dan masalah pembiayaan kegiatan.